

**PENERAPAN PENDEKATAN CTL
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN MOTIVASI SISWA
PADA MATERI BARISAN DAN DERET DI KELAS X
SMAN DI INDRAMAYU**

Putri Nurhaeni¹⁾, Nandang²⁾, Tatun Apliedah³⁾, Uju Darmanto⁴⁾

^{1,2)} Universitas Wiralodra, Jl. Ir H Djuanda KM 3 Singajaya, Indramayu

^{3,4)} SMAN 2 Indramayu, Jl. Pahlawan No. 37, Kelurahan Lemahmekar, Indramayu.

Email: putri.nurhaeni@unwir.ac.id¹⁾, nandang1967@unwir.ac.id²⁾,
tatunappliedah45@guru.sma.belajar.id³⁾, uzu.1105@gmail.com⁴⁾

Abstrak. Pembelajaran matematika pada materi barisan dan deret seringkali menimbulkan kesulitan bagi siswa karena sifatnya yang abstrak, sehingga diperlukan strategi pembelajaran yang mampu mengaitkan konsep dengan pengalaman nyata agar hasil belajar dan motivasi siswa dapat meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dalam rangka meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa pada materi barisan dan deret di kelas X SMAN 2 Indramayu. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan tahapan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 32 peserta didik kelas X-6 SMAN 2 Indramayu. Instrumen pengumpulan data meliputi tes hasil belajar, angket motivasi, lembar observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar dan motivasi siswa dari Siklus I dan Siklus II. Rata-rata skor hasil belajar meningkat dari 69,78 menjadi 82,06 dengan presentase ketuntasan klasikal naik dari 59,37% menjadi 81,25%. Selain itu, motivasi belajar siswa juga mengalami peningkatan, ditunjukkan oleh kenaikan rata-rata skor motivasi dari 3,52 menjadi 3,58 serta presentase siswa yang termotivasi dari 34% menjadi 47%. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penerapan CTL, melalui penyajian masalah kontekstual, penggunaan media visual dan pembelajaran yang bermakna efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa. Dengan demikian, pendekatan CTL dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran matematika untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar.

Kata Kunci : *Contextual Teaching and Learning, Hasil Belajar, Motivasi Siswa*

1. Pendahuluan

Pendidikan sangat penting untuk membentuk generasi yang mampu mengatasi tantangan zaman. Salah satu tujuan utama studi matematika adalah untuk meningkatkan kemampuan berpikir logis, kritis, dan sistematis. Barisan dan deret adalah materi yang diajarkan di sekolah menengah atas yang sangat penting untuk meningkatkan kemampuan berpikir abstrak. Namun, siswa sering menganggap topik ini sulit. Akibatnya, pendekatan pembelajaran kontekstual diperlukan untuk mengaitkan ide-ide abstrak dengan situasi dunia nyata. Menurut Joy et al., (2024), untuk mencapai hasil belajar yang optimal, elemen kognitif, afektif, dan psikomotor harus dikombinasikan, yang tercermin dari kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini diperkuat oleh Kairutddin et al., (2025) yang

menegaskan bahwa pemahaman siswa sering kali terbatas pada rumus, sehingga proses pembelajaran harus mendorong mereka untuk memahami hubungan antar konsep dan menggeneralisasi pola.

Hasil belajar barisan dan deret yang ideal dapat tercapai ketika siswa diarahkan untuk mengaitkan konsep matematika dengan pengalaman nyata, sehingga terbentuk pemahaman bermakna dan motivasi belajar yang tinggi. Namun pada kenyataannya, hasil belajar siswa pada materi barisan dan deret masih menghadapi berbagai hambatan. Saragih, (2023) menemukan bahwa siswa kesulitan menyelesaikan soal karena sebagian besar hanya menghafal rumus tanpa memahami makna pola bilangan. Masna et al., (2025) menemukan bahwa sebagian besar siswa hanya menambahkan bahwa siswa cenderung pasif ketika pelajaran masih abstrak, yang menyebabkan mereka kesulitan belajar barisan dan deret dan menghafal rumus tanpa memahami makna pola bilangan, yang menyebabkan mereka kesulitan menyelesaikan soal. Penelitian Kurudirek et al., (2025) juga menyatakan bahwa siswa mengalami miskonsepsi ketika menggeneralisasi pola. Akibatnya, pemahaman konseptual mereka tentang barisan dan deret masih jauh dari yang diharapkan.

Selain kurangnya pemahaman konsep, siswa juga mengalami kesulitan mengaitkan materi barisan dan deret dengan situasi dunia nyata. Choirudin et al., (2025) menunjukkan bahwa karena terbatasnya media interaktif, siswa sering gagal menerapkan konsep suku ke- n dan jumlah deret dalam pemecahan masalah kontekstual. Menurut Siregar, (2025) tanpa pendekatan kontekstual, capaian belajar siswa cenderung hanya prosedural dan kurang bermakna dalam jangka panjang. Bahkan Permata & Ardiyanti, (2025) menemukan bahwa siswa calon guru masih mengalami kesulitan menggunakan konsep barisan dan deret dalam strategi pemecahan masalah kreatif. Ini menunjukkan bahwa model pembelajaran harus diperbarui untuk menjadi lebih relevan.

Kesenjangan hasil belajar ini dapat disebabkan oleh faktor internal siswa. Azizah et al., (2023) mengidentifikasi hambatan epistemologis, ontogenik, dan didaktis, di mana siswa mampu memodelkan soal namun sering gagal memilih prosedur tepat karena kurang memahami konsep dasar. Faktor kognitif lain seperti kecemasan matematika juga membatasi kapasitas memori kerja siswa, sehingga menurunkan performa mereka. Franco, (2025) menambahkan bahwa motivasi, sikap terhadap matematika, gaya belajar, dan strategi pengajaran secara langsung maupun tidak langsung memengaruhi prestasi, sehingga jika tidak diperhatikan dapat memperlebar jarak antara hasil ideal dan realita.

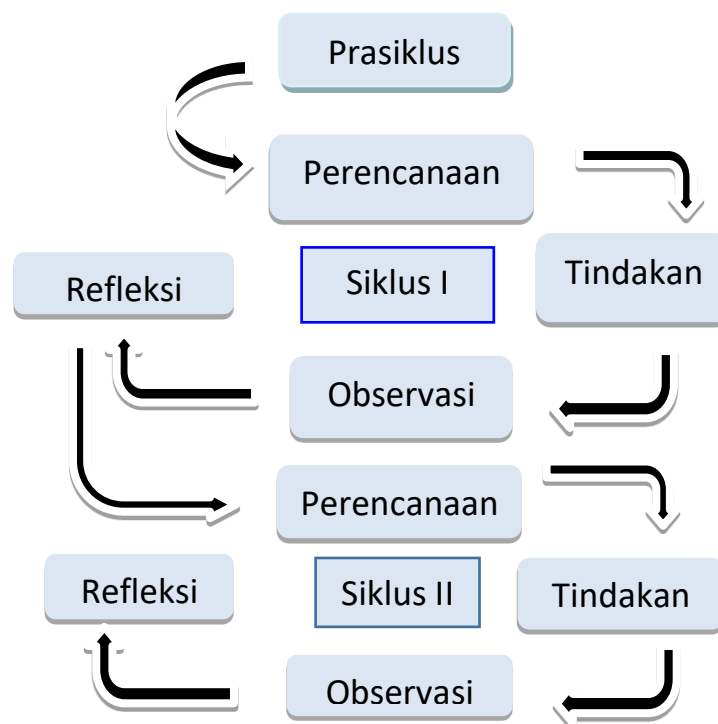
Selain faktor internal, faktor-faktor yang berasal dari luar, seperti desain kelas dan lingkungan pembelajaran, juga sangat penting. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya mengimbangi interaksi guru-siswa dengan waktu belajar. Di sisi lain, Malik & Wang, (2025) melihat bahwa tugas matematika yang tidak dirancang dengan baik dapat membuat siswa lebih sulit memahami apa yang mereka lakukan. Latar belakang sosial dan ekonomi siswa, keterbatasan sumber daya, dan keterbatasan akses ke teknologi juga memengaruhi hasil belajar mereka.

Motivasi belajar siswa pada materi barisan dan deret juga menjadi aspek krusial. Ruziyevna, (2025) menyatakan bahwa motivasi belajar tinggi mendorong siswa untuk berfokus pada tujuan akademik jangka panjang dan mempelajari lebih banyak tentang materi. Motivasi belajar yang ideal terkait dengan keterampilan berpikir kritis, yang membantu siswa memahami dan menggunakan apa yang mereka ketahui. Akan tetapi, Siregar et al., (2025) menemukan bahwa siswa sering merasa jenuh karena sulit menghubungkan konsep dengan pengalaman nyata, sementara Luga et al., (2025) menunjukkan banyak siswa hanya mencapai kategori sedang dalam pemecahan masalah barisan dan deret. Kondisi ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa belum sesuai dengan kondisi ideal.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara keinginan siswa untuk materi barisan dan deret dan kondisi ideal dan hasil belajar yang sebenarnya. Faktor internal dan eksternal menjadi penyebab utama kurangnya pemahaman konsep dan keinginan untuk belajar. Akibatnya, inovasi pembelajaran baru diperlukan untuk mengatasi perbedaan ini. *Contextuan Teaching and Learning (CTL)* dipilih karena dapat menghubungkan konsep abstrak dengan konteks nyata. Ini memiliki kemungkinan untuk meningkatkan hasil belajar dan meningkatkan motivasi siswa. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat proses pembelajaran yang bermakna, aplikatif, dan berkelanjutan dengan menerapkan pendekatan *CTL* untuk meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa pada materi barisan dan deret di kelas X SMA Negeri di Indramayu.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research (CAR)* yang berfokus pada upaya memperbaiki proses dan hasil pembelajaran di kelas melalui penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)*. Desain penelitian ini mengacu pada model siklus yang dikembangkan oleh Kemmis dan McTaggart yang meliputi empat tahap, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Setiap siklus dilaksanakan secara berulang dan berkesinambungan hingga mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan, yakni meningkatnya hasil belajar serta motivasi siswa pada materi barisan dan deret. Adapun gambar siklus nya sebagai berikut:



Gambar 1. Alur Tindakan Kelas

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas X-6 SMA Negeri 2 Indramayu Tahun Ajaran 2025/2026. Pemilihan kelas ini dilakukan karena peneliti telah melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah tersebut sehingga telah

memahami karakteristik, lingkungan belajar, serta kemampuan awal peserta didik. Selain itu, materi barisan dan deret yang menjadi focus penelitian diajarkan pada tingkat kelas X sehingga sesuai dengan kebutuhan penelitian. Seluruh kegiatan penelitian dilaksanakan pada situasi pembelajaran yang berlangsung seperti biasa, sehingga data yang diperoleh mencerminkan kondisi nyata proses belajar di kelas.

Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus dan setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pada tahap perencanaan, peneliti Menyusun perangkat pembelajaran berbasis *Contextual Teaching and Learning (CTL)* seperti modul ajar, LKPD, lembar observasi dan instrument evaluasi. Tahap pelaksanaan dilakukan sesuai rancangan *CTL* yang meliputi penyajian masalah kontekstual, aktivitas inkuiri, serta refleksi pada akhir pembelajaran. Selama pelaksanaan Tindakan, observer mengamati aktivitas guru dan siswa, khususnya pada aspek keterlibatan, keaktifan, dan pemahaman siswa terhadap materi. Hasil pelaksanaan pada setiap siklus dijadikan dasar penilaian efektivitas penerapan *CTL*.

Tahap observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan, di mana observer mencatat aktivitas siswa seperti partisipasi dalam kegiatan inkuiri, kerja sama kelompok, penyelesaian masalah kontekstual, serta sikap siswa selama pembelajaran berlangsung. Peneliti juga mencatat kendala yang muncul, baik dari sisi pemahaman materi maupun keterlibatan siswa dalam mengikuti pembelajaran *CTL*. Tahap refleksi dilakukan setelah seluruh data dari observasi, tes, dan angket dianalisis. Refleksi ini digunakan untuk menilai keberhasilan tindakan pada siklus tersebut serta menentukan perbaikan strategi pembelajaran pada siklus berikutnya agar lebih efektif mencapai tujuan.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui instrumen berupa tes hasil belajar, angket motivasi, lembar observasi, dan dokumentasi. Tes hasil belajar diberikan pada setiap akhir siklus untuk mengukur penguasaan siswa terhadap konsep barisan dan deret. Angket motivasi sebanyak 15 pernyataan positif dan negatif digunakan untuk mengetahui perubahan motivasi dan sikap siswa setelah mengikuti pembelajaran berbasis *CTL*. Observasi digunakan untuk mencatat aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran. Dokumentasi berupa foto, catatan lapangan, dan hasil pekerjaan siswa dijadikan pendukung untuk menggambarkan dinamika proses belajar. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif dengan melihat persentase ketuntasan belajar dan peningkatan antarsiklus melalui perhitungan N-Gain, sehingga menghasilkan gambaran menyeluruh mengenai peningkatan hasil belajar dan motivasi siswa.

3. Hasil dan Pembahasan

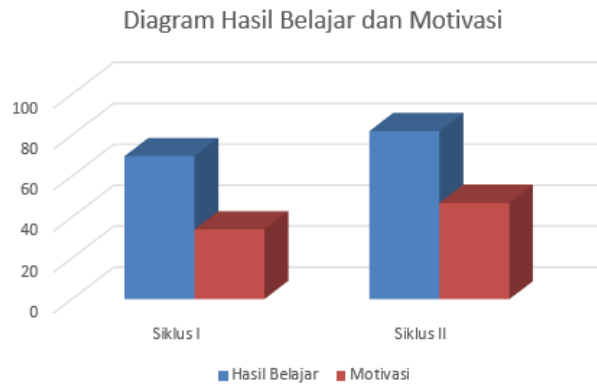
Pengukuran hasil belajar dan motivasi belajar siswa dilakukan melalui penerapan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada materi barisan dan deret. Setiap akhir siklus, siswa diberikan angket motivasi dan lembar post-test untuk menilai tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran. Selanjutnya, hasil ketuntasan belajar siswa disajikan sebagai berikut.

Tabel 1. Rata-rata Kognitif dan Efektif

Keterangan	Siklus	
	I	II
Rata-rata Skor Hasil Belajar Matematika	69,78	82,06
Jumlah siswa yang tuntas	19	26
Presentase siswa yang tuntas	59,37%	81,25%
Rata-rata skor motivasi siswa	3,52	3,58
Jumlah siswa yang termotivasi dalam pembelajaran	11	14
Presentase siswa yang termotivasi dalam pembelajaran	34%	47%

Tabel 1 menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik pada Siklus I masih tergolong rendah. Nilai rata-rata kelas hanya mencapai 69,78, yang berarti sebagian besar siswa belum memahami materi barisan aritmatika dengan baik pada tahap awal pembelajaran. Selain itu, persentase peserta didik yang berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Target Pembelajaran (KKTP) hanya sebesar 59,37% dari 32 siswa. Pada Siklus I, skor motivasi siswa rata-rata sebesar 3,52, dengan persentase siswa yang termotivasi sebesar 34%, atau 11 siswa, menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik masih relatif rendah, selain pemahaman konsep yang belum optimal. Hasil ini menunjukkan bahwa tindakan di Siklus I tidak berjalan dengan baik. Oleh karena itu, strategi pembelajaran harus diperbaiki untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan keinginan mereka untuk belajar di siklus berikutnya. Temuan ini menunjukkan bahwa tindakan pada Siklus I belum efektif dan diperlukan perbaikan strategi pembelajaran agar pemahaman siswa meningkat pada siklus berikutnya.

Pada siklus II mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan siklus sebelumnya. Nilai rata-rata kelas mencapai 82,06, yang menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik telah memahami materi deret geometri dengan baik setelah dilakukan perbaikan pembelajaran menggunakan pendekatan *CTL*. Selain itu, persentase peserta didik yang mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) mencapai 81,25%, yang berarti bahwa indikator ketuntasan klasikal telah terpenuhi. Motivasi siswa juga meningkat seiring dengan peningkatan hasil belajar, seperti yang ditunjukkan oleh peningkatan rata-rata skor motivasi menjadi 3,58 dan peningkatan persentase siswa yang termotivasi menjadi 47%, atau 14 siswa. Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode perbaikan Siklus II, seperti contoh kontekstual yang lebih jelas, penggunaan media visual, dan penjelasan yang lebih terarah, meningkatkan pemahaman konsep dan dorongan belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang mengaitkan materi dengan konteks dunia nyata dapat menghasilkan pembelajaran yang lebih bermakna dan efektif. Berikut disajikan grafik presentase ketuntasan hasil belajar dan motivasi belajar siswa pada setiap siklus.



Gambar 2. Presentase Hasil Belajar dan Motivasi Siswa

Pada siklus I, penelitian tindakan kelas dilaksanakan pada hari Kamis, 23 Oktober 2025 di kelas X-6 SMA Negeri 2 Indramayu dengan materi barisan dan deret, khususnya barisan aritmetika. Tahap perencanaan dilakukan dengan menyiapkan modul ajar berbasis *Contextual Teaching and Learning (CTL)*, media pembelajaran, lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik, angket motivasi, serta instrumen post-test sesuai indikator pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran mencakup penyampaian materi dengan mengaitkannya pada konteks kehidupan sehari-hari, pemberian masalah kontekstual sebagai pemicu berpikir kritis, serta penjelasan konsep barisan aritmetika menggunakan contoh-contoh yang relevan. Selanjutnya, dilakukan observasi terhadap aktivitas guru dan peserta didik untuk menilai keterlaksanaan pembelajaran dan keaktifan siswa selama proses belajar berlangsung. Pada tahap refleksi, guru dan peneliti menganalisis kekurangan pada siklus I, seperti beberapa peserta didik yang masih pasif dan perlunya penjelasan konsep yang lebih terarah. Hasil refleksi digunakan sebagai dasar perbaikan pada siklus II.



Gambar 3. Pelaksanaan Siklus I

Gambar 3 menunjukkan suasana pelaksanaan tindakan pada siklus I ketika pembelajaran barisan dan deret berlangsung menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)*. Pada gambar terlihat guru berada di depan kelas menyajikan materi melalui media proyektor, sementara peserta didik duduk dengan tertib dan memperhatikan penjelasan yang diberikan. Kondisi kelas tampak kondusif, ditandai dengan fokus peserta didik terhadap layar presentasi dan penjelasan guru. Situasi tersebut mengilustrasikan bahwa pembelajaran berlangsung secara terarah dan peserta didik menunjukkan keterlibatan yang positif selama kegiatan berlangsung. Gambar ini juga memperlihatkan bahwa guru aktif memberikan penjelasan, sedangkan peserta didik


mengikuti proses pembelajaran dengan baik, sesuai dengan langkah-langkah yang telah dirancang dalam siklus I.

OBSERVASI
PENERAPAN PENDEKATAN CTL
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN MOTIVASI SISWA
PADA MATERI BARISAN DAN DERET

SIKLUS I

No	Masalah
1.	Volume materi saat dijelaskan masih banyak.
2.	Pembelajaran kurang (ditengahi power point) saja.
3.	Ukuran huruf saat menulis di papan tulis.
4.	Post-test belum membahas soal yang membahas CTL.

Indramayu, 23 Oktober 2025 ✓
Dosen Pendamping Lapangan



Drs. Nandang, M.Pd

OBSERVASI
PENERAPAN PENDEKATAN CTL
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN MOTIVASI SISWA
PADA MATERI BARISAN DAN DERET

SIKLUS I

No	Masalah
1.	Contoh 1 tertulis 2, 3, 4, 5 Barisan selanjutnya tidak 3 artinya seharusnya adalah 2, 3, 4, 5, ...
2.	Post test dilakukan terlalu secepat kegiatan pembelajaran
3.	Siswa tidak diberi kesempatan menjawab Contoh.

Indramayu, 23 Oktober 2025
Guru Pamong


Hj. Tatun Aplieda, S.Pd., M.Pd.

Gambar 4. Hasil Observasi Siklus I


Gambar 4 menunjukkan masalah yang diidentifikasi oleh observer selama pelaksanaan siklus I.

REFLEKSI
PENERAPAN PENDEKATAN CTL
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN MOTIVASI SISWA
PADA MATERI BARISAN DAN DERET

SIKLUS I

NO	MASALAH	SOLUSI
1.	Penulisan barisan tidak B Garis	di tambahkan Bj titik 5
2.	tidak sempat ditanyakan waktu untuk detail soal	memberikan waktu untuk mencatat Contoh Pembelajaran sesuai dengan rencana
3.	atau atau pembelajaran tidak kegiatan yang baik	
4.		

Indramayu, 23 Oktober 2025
Guru Pamong



Hj. Tatun Aplieda, S.Pd., M.Pd.

REFLEKSI
PENERAPAN PENDEKATAN CTL
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN MOTIVASI SISWA
PADA MATERI BARISAN DAN DERET

SIKLUS I

NO	MASALAH	SOLUSI
1.	Volume materi saat disajikan.	Volume materi dikontrol.
2.	Pembelajaran kurang	Pembelajaran kurang bisa ditengahi di power point (ppt dan alat tulis)
3.	Ukuran huruf di papan tulis	Pembelajaran Ruang dan waktu di papan tulis.
4.	Post-test belum membahas soal CTL.	Soal revisi soal yang relevan dengan CTL.

Indramayu, 23 Oktober 2025 ✓
Dosen Pembimbing Lapangan


Drs. Nandang, M. Pd

Gambar 5. Hasil Refleksi Siklus I

Gambar 5 menunjukkan hasil refleksi yang dilakukan untuk mengevaluasi masalah yang muncul selama kegiatan pembelajaran dengan melibatkan para observer.

Pada siklus II, pembelajaran dilaksanakan pada hari Kamis, 13 November 2025 pukul 13.45–15.00 WIB di kelas X-6 SMA Negeri 2 Indramayu dengan materi deret geometri melalui penerapan pendekatan *CTL*. Tahap perencanaan dilakukan dengan menyempurnakan modul ajar, media PowerPoint, video pendukung, lembar post-test, dan angket motivasi berdasarkan hasil refleksi siklus I. Perbaikan difokuskan pada alur penyampaian materi, pemberian contoh kontekstual yang lebih mudah dipahami, serta strategi pemicu pertanyaan agar siswa lebih aktif. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II berlangsung lebih efektif karena guru menyajikan materi secara lebih terarah, memberikan kesempatan bertanya, memberikan penguatan, serta memeriksa pemahaman siswa melalui pertanyaan langsung. Tahap observasi dan refleksi menunjukkan adanya peningkatan aktivitas guru dan peserta didik dibandingkan siklus I; siswa tampak lebih fokus, lebih banyak bertanya, dan mampu menjelaskan kembali materi yang dipelajari. Beberapa aspek tetap memerlukan penyempurnaan, namun secara umum indikator tindakan pada siklus II telah tercapai sehingga dapat dijadikan dasar evaluasi hasil penelitian.




Gambar 6. Pelaksanaan Siklus II

Gambar 6 menunjukkan pelaksanaan tindakan pada siklus II, di mana guru berada di depan kelas menyampaikan materi deret geometri dengan bantuan media proyektor, sementara peserta didik tampak memperhatikan penjelasan dengan fokus. Suasana kelas terlihat tertib dan kondusif, ditandai dengan siswa yang mengamati tampilan visual, mencatat materi penting, serta mengikuti arahan guru dengan baik. Tampilan gambar ini mencerminkan keterlibatan dan konsentrasi siswa selama proses pembelajaran pada Siklus II, sekaligus menunjukkan bahwa perbaikan yang dilakukan setelah Siklus I telah memberikan dampak positif terhadap aktivitas dan kesiapan belajar peserta didik.

OBSERVASI
PENERAPAN PENDEKATAN CTL
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN MOTIVASI SISWA
PADA MATERI BARISAN DAN DERET

SIKLUS II	
No	Masalah
1.	Kegiatan sebagai bahan rangkai dalam pembelajaran.
2.	Pembelajaran yang sangat banyak siswa dalam kelas.
3.	Pembelajaran contoh soal yang lebih mendominasi (dalam penyusunan soal).

Indramayu, 13 November 2025
Dosen Pembimbing Lapangan


Drs. Nandana, M.Pd.
NIDN. 0005086701

OBSERVASI
PENERAPAN PENDEKATAN CTL
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN MOTIVASI SISWA
PADA MATERI BARISAN DAN DERET

SIKLUS II	
No	Masalah
1.	Menampilkan materi terlalu cepat.
2.	Guru kurang memberi waktu siswa untuk berfikir
3.	Konsep menghitung & Menggambar lintasan bola

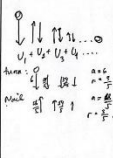
Indramayu, 13 November 2025
Guru Pamong


Hj. Tatan Apiluh, S. Pd., M. Pd.
NIP. 196705141989022004

Gambar 7. Hasil Observasi Siklus II

Gambar 7 menunjukkan masalah yang diidentifikasi oleh observer selama pelaksanaan siklus II.

REFLEKSI
PENERAPAN PENDEKATAN CTL
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN MOTIVASI SISWA
PADA MATERI BARISAN DAN DERET

SIKLUS II		
NO	MASALAH	SOLUSI
1.	Menampilkan materi terlalu cepat	
2.	Guru kurang memberikan waktu untuk siswa berfikir	
3.	Untuk gambar lintasan bola digunakan kurvas jalar	


Indramayu, 13 November 2025
Guru Pamong


Hj. Tatan Apiluh, S. Pd., M. Pd.
NIP. 196705141989022004

REFLEKSI
PENERAPAN PENDEKATAN CTL
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN MOTIVASI SISWA
PADA MATERI BARISAN DAN DERET

SIKLUS II		
NO	MASALAH	SOLUSI
1.	Kegiatan sebagai bahan rangkai dalam pembelajaran.	1. Berusaha agar kegiatan sebagai bahan rangkai (keberhasilan materi).
2.	Pembelajaran yang sangat banyak siswa dalam kelas.	2. Waktu yang diberikan saat pembelajaran.
3.	Pembelajaran contoh soal yang lebih mendominasi.	3. Lebih banyak soal yang diberikan saat pembelajaran.

Indramayu, 13 November 2025
Dosen Pembimbing Lapangan


Drs. Nandana, M.Pd.
NIDN. 0005086701

Gambar 8. Hasil Refleksi Siklus II

Gambar 8 menunjukkan hasil refleksi saat pelaksanaan siklus II yang dilakukan untuk mengevaluasi permasalahan yang terjadi saat pembelajaran berlangsung.

Hasil belajar dan motivasi siswa telah ditingkatkan dengan penerapan Contextual Teaching and Learning (CTL) pada Siklus I dan Siklus II. Meskipun ada beberapa kekurangan pada Siklus I, peneliti berhasil menunjukkan perbaikan pada Siklus II memungkinkan pembelajaran berjalan dengan baik, yang meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi, pengolahan data dan analisis data selama penelitian yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar matematika serta aktivitas peserta didik melalui penerapan *Contextual Teaching and Learning (CTL)*, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Penerapan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dapat meningkatkan motivasi dan keaktifan peserta didik dalam mempelajari materi barisan dan deret. Peserta didik menjadi lebih tertarik, lebih bersemangat dan lebih terlibat dalam proses pembelajaran karena materi dikaitkan dengan konteks kehidupan nyata.
2. Penerapan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini terlihat dari meningkatnya rata-rata nilai kelas dan jumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar pada Siklus II setelah diberikan perlakuan berupa pembelajaran berbasis konteks.

5. Ucapan Terima Kasih

Penulis berterimakasih kepada Allah SWT atas rahmat, taufik dan hidayahnya untuk menyelesaikan laporan penelitian Tindakan kelas berjudul Penerapan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* untuk meningkatkan Hasil Belajar dan Motivasi Siswa pada Materi Barisan dan Deret di Kelas X-6 SMA Negeri 2 Indramayu.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada SMA Negeri 2 Indramayu yang telah memberikan izin, bantuan, dan fasilitas untuk menyelesaikan penelitian ini. Penulis juga mengungkapkan terimakasih kepada guru mata pelajaran matematika yang telah membantu dan memberikan arahan selama Siklus I dan Siklus II.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis sampaikan kepada Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Wiralodra yang telah membantu, mendorong, dan membimbing penelitian ini. Selain itu, penulis berterima kasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan bantuan, saran, dan bimbingan selama periode di mana observasi dan pelaksanaan kegiatan di sekolah telah dilakukan.

Tidak lupa, penulis memberikan apresiasi kepada seluruh peserta didik kelas X-6 yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, mulai dari pengamatan, diskusi, hingga pelaksanaan post-test, sehingga pelaksanaan tindakan pada kedua siklus dapat berjalan dengan lancar.

Akhirnya, penulis menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, serta motivasi, baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga laporan artikel ini dapat memberikan manfaat bagi peningkatan kualitas pembelajaran matematika, khususnya dalam penerapan model CTL pada materi barisan dan deret.

6. Daftar Pustaka

- Azizah, N., Fitri, D. Y., & Lovia, L. (2023). *Pengembangan E-Modul Berbasis Realistic Mathematics Education (RME) Berbantuan Flip Pdf Professional pada Materi Barisan dan . 7*, 11087–11096.
- Choirudin, C., Lubis, M., & Masuwd, M. A. (2025). *Enhancing High School Students' Mathematical Problem-Solving Skills through Interactive Media: A Classroom Action Research Approach*. 2(2), 104–121. <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jtlm>
- Franco, C. M. (2025). The Influence of Interest , Motivation , and Learning Style on Grade 6 Pupils ' Mathematics Performance. *International Journal of Instruction*, 18(4), 249–268. <https://doi.org/https://doi.org/10.29333/iji.2025.18414a>

- Joy, N. M., Rose, A. L., D, L. N., Jr, M., & B, A. A. E. (2024). *Beyond Memorization : Building Problem-Solving Skills in Sequences for Future Math Teachers*. 3(9), 3987–3998. <https://doi.org/https://doi.org/10.55927/eajmr.v3i9.9437> (
- Kairutddin, Sihombing, B. A., Gaol, A. L., A, M. H., Siburian, J. R., & Tafonao, F. S. (2025). *Analisis Pemahaman Siswa SMAN 1 Percut Sei Tuan Terhadap Konsep Dasar Barisan dan Deret*. 4(2), 89–100.
- Kurudirek, A., Karim, B., Sarhang, D., & Tulqin, S. (2025). *Math misconceptions : Mistakes , misunderstanding , and confusion*. 4(1), 16–25. <https://jurnal.arkainstitute.co.id/index.php/educenter/index>
- Luga, M. J., Samson, H., Buan, A., Nabua, E., & Salazar, D. (2025). *The Learning Skills and Level of Understanding of Grade 9 Students on a Mathematics Lesson on Sequences and Series*. 18(1), 1–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.29020/nybg.ejpam.v18i1.5469> Email
- Malik, R., & Wang, R. (2025). *Scaffolding Middle-School Mathematics Curricula With Large Language Models Scaffolding Middle School Mathematics Curricula With Large Language Models*. 24. <https://doi.org/https://doi.org/10.26300/b47y-mh41>
- Masna, Ismail, S., & Oroh, F. A. (2025). *Research in the Mathematical and Natural Sciences Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi Barisan dan Deret Aritmatika*. 4(2), 100–105. <https://doi.org/10.55657/rmns.v4i2.242>
- Permata, I., & Ardiyanti, Y. (2025). *Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa pada Materi Barisan dan Deret Aritmatika*. 5(March), 135–143. <https://doi.org/Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa pada Materi Barisan dan Deret Aritmatika>
- Ruziyevna, M. M. (2025). *Pedagogical and Psychological Methods for Developing Students' Motivation for Learning*. 123–131. <http://sjii.indexedresearch.org>
- Saragih, N. (2023). *Pengembangan Modul Berbasis Realistic Mathematics Education (RME) pada Materi Barisan dan Deret Kelas XI di SMAN 1 Sipispis*. 292–302. <https://doi.org/https://doi.org/10.31537/laplace.v6i2.1439>
- Siregar, T. (2025). *The Effectiveness of the Discovery Learning Model in Enhancing Students' Mathematical Problem-Solving Skills The Effectiveness of the Discovery Learning Model in Enhancing Students' Mathematical Problem- Solving Skills*. 0–20. <https://doi.org/10.20944/preprints202510.1549.v1>
- Siregar, T., Fauzan, A., Yerizon, & Syafriandi. (2025). *Journal of Deep Learning*. 188–202. <https://journals2.ums.ac.id/index.php/jdl%0ADesigning>